

## MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA PADA MATERI PERKEMBANGBIAKAN PADA TUMBUHAN MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF DAN MEDIA GAMBAR DI KELAS IX/2

Oleh:

**Sumihar Tambunan**

SMP Negeri 1 Jorlang Hataran

Email:sumihar70@gmail.com

### ABSTRAK

*Pada semester 1 siswa kelas IX/2 mempelajari tentang perkembangbiakan pada tumbuhan. Salah satu ciri makhluk hidup adalah melakukan perkembangbiakan sebagai tujuan untuk menghasilkan keturunan. Hal ini juga dilakukan oleh tumbuhan. Secara umum cara perkembangbiakan tumbuhan dibedakan menjadi dua jenis yaitu perkembangbiakan secara generative dan secara vegetative.*

*Pembelajaran yang dilakukan di kelas IX/2 SMP Negeri 1 Jorlang Hataran sangat tidak kondusif, hal tersebut menyebabkan rendahnya pemahaman siswa tentang perkembangbiakan pada tumbuhan. Banyak siswa yang belum bisa memahami materi.*

*Peneliti membuat kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 1 Jorlang Hataran yaitu terdapat peningkatan pemahaman siswa tentang perkembangbiakan pada tumbuhan kelas IX/2 SMP Negeri 1 Jorlang Hataran pada pemahaman siswa tentang perkembangbiakan pada tumbuhan. Pada prasiklus 8 siswa yang tuntas belajar, kemudian meningkat pada siklus I ada 22 siswa yang tuntas belajar dan pada siklus II mencapai 27 siswa. Nilai rata-rata menunjukkan pada prasiklus 68,23, kemudian meningkat menjadi 78,92 pada siklus I dan menjadi 81,92 pada siklus II.*

*Maka penelitian dengan permasalahan “Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Materi Perkembangbiakan pada Tumbuhan melalui Pembelajaran Kooperatif dan Media Gambar di Kelas IX/2 SMP Negeri 1 Jorlang Hataran Tahun Pelajaran 2019/2020” dalam proses dan jangka waktu yang tidak pendek, pembelajaran kooperatif dan media gambar tersebut berdampak positif bagi siswa yaitu siswa kelas IX/2 bisa meningkatkan pemahaman siswa tentang perkembangbiakan pada tumbuhan.*

*Kata kunci: pemahaman siswa, materi perkembangbiakan pada tumbuhan, pembelajaran kooperatif dan media gambar*

### PENDAHULUAN

Pendidikan secara sederhana dapat diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaannya. Bagaimanapun sederhananya peradaban suatu masyarakat, di dalamnya terjadi atau berlangsung suatu proses pendidikan. Karena pendidikan telah ada sepanjang peradaban umat manusia, namun pendidikan di sini bukan berarti telah ada lembaga pendidikan yang berbentuk sekolah seperti saat ini.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 dijelaskan bahwa: “Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negaranya”.

Pembelajaran yang dilakukan di kelas IX/2 SMP Negeri 1 Jorlang Hataran sangat tidak kondusif, hal tersebut menyebabkan rendahnya pemahaman siswa tentang perkembangbiakan pada tumbuhan. Banyak siswa yang belum bisa memahami materi. Metode pengajaran yang diterapkan di SMP tentunya harus memperhatikan kebutuhan siswa, berangkat dari hal tersebut maka guru mencoba menggunakan metode yang dapat membuat siswa memahami apa yang disampaikan oleh guru.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Materi Perkembangbiakan pada Tumbuhan melalui Pembelajaran Kooperatif dan Media Gambar di Kelas IX/2 SMP Negeri 1 Jorlang Hataran Tahun Pelajaran 2019/2020”

Bertitik tolak dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimanakah penerapan pembelajaran kooperatif dan media gambar dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang perkembangbiakan pada tumbuhan di kelas IX/2 SMP Negeri 1 Jorlang Hataran?”

Sesuai dengan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan pembelajaran kooperatif dan media gambar dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang perkembangbiakan pada tumbuhan di kelas IX/2 SMP Negeri 1 Jorlang Hataran.

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yang diterbitkan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dikatakan bahwa pemahaman adalah mengerti benar atau mengetahui benar.

Pemahaman yang diartikan menguasai sesuatu dengan pikiran. Karena itu belajar berarti harus mengerti secara mental makna dan filosofinya, maksudnya dan implikasi serta aplikasi-aplikasinya sehingga menyebabkan siswa memahami suatu situasi. Hal ini sangat penting bagi siswa yang belajar, memahami maksudnya menangkap maknanya adalah tujuan akhir dari setiap mengajar.

Setiap kegiatan belajar mengajar mempunyai sasaran atau tujuan. Tujuan itu bertahap dan berjenjang, mulai dari yang sangat operasional dan konkret yakni tujuan pembelajaran khusus, tujuan pembelajaran umum, tujuan kurikuler, tujuan nasional, sampai pada tujuan yang bersifat universal. Persepsi guru atau persepsi anak didik mengenai sasaran akhir kegiatan belajar mengajar akan mempengaruhi persepsi mereka terhadap sasaran antara serta sasaran kegiatan.

Pengertian pembelajaran kooperatif adalah pendekatan pembelajaran yang berfokus pada penggunaan kelompok kecil siswa untuk bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar.

Pada dasarnya manusia mempunyai perbedaan, dengan perbedaan itu manusia saling asah, asih, asuh (saling mencerdaskan). Dengan pembelajaran kooperatif diharapkan saling menciptakan interaksi yang asah, asih, asuh sehingga tercipta masyarakat belajar (*learning community*). Siswa tidak hanya terpaku belajar pada guru, tetapi dengan sesama siswa juga.

Perkembangbiakkan tumbuhan yang dilakukan secara generative ini ditandai dengan terjadinya suatu tumbuhan baru yang disebabkan oleh proses penyerbukan. Proses penyerbukan merupakan suatu kondisi dimana jatuhnya serbuk sari yang ada di dalam tumbuhan jantan kepada kepala putik bunga yang ada di dalam tumbuhan betina. Alat untuk melakukan perkembangbiakkan pada tumbuhan ada di dalam bunganya. Jenis dan bentuk memiliki susunan yang berbeda-beda satu sama lain. Secara umum bagian bunga tumbuhan meliputi mahkota bunga, kelopak bunga, kepala sari, benang sari, kepala putik, tangkai putik, bakal biji, dasar bunga dan tangkai bunga. Sedangkan pada bagian sel kelamin betina yaitu putik terdiri dari kepala putik, tangkai putik dan bakal buah. Di dalam setiap bakal buah yang ada akan terdapat satu atau lebih bakal biji. Nah, di dalam bakal biji inilah ada salah satu yang mengandung kantung lembaga yang di dalamnya terdapat beberapa inti dimana salah satu intinya merupakan sel kelamin dari jenis betina atau sel ovum.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Rancangan penelitian menurut Masnur Muslich (2010: 144), rencana dan struktur penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti akan memperoleh jawaban untuk pertanyaan penelitiannya. Proses pelaksanaan tindakan dilaksanakan secara bertahap sampai penelitian ini berhasil. Prosedur tindakan dimulai dari: 1) perencanaan tindakan, 2) pelaksanaan tindakan, 3) pengamatan dan evaluasi serta 4) analisis dan refleksi.

### **Lokasi dan Subjek Penelitian**

Lokasi penelitian adalah di SMP Negeri 1 Jorlang Hataran. Subjek penelitian adalah siswa Kelas IX/2 SMP Negeri 1 Jorlang Hataran, sejumlah 27 siswa.

### **Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

#### **1. Pedoman Observasi**

Observasi adalah metode untuk menyelidiki subyek yang diteliti, maka peneliti dapat mengadakan penelitian secara langsung atau tidak langsung terhadap gejala subyek yang diteliti.

#### **2. Silabus**

Silabus yang digunakan adalah silabus yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku di SMP Negeri 1 Jorlang Hataran.

#### **3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Rencana pelaksanaan pembelajaran dibuat sebanyak tatap muka yang akan dilaksanakan.

#### **4. Penilaian**

Penilaian dilaksanakan pada saat pembelajaran (penilaian proses) dan di akhir pembelajaran (penilaian hasil). Penilaian proses dilaksanakan guna memperoleh nilai terhadap proses kerja siswa. Dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif dan media gambar penilaian tidak hanya pada hasil tetapi pada proses juga.

## 5. Dokumentasi

Yang dimaksud dengan dokumentasi ialah barang bukti yang berbentuk tulisan maupun cetakan dan mempunyai hubungan dengan permasalahan yang diselidiki. Karena itu dokumentasi merupakan suatu metode untuk memindahkan dan mencatat kembali data yang sudah ada sebelumnya. Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengambil gambar (foto) ataupun dalam bentuk video.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 15 Juli 2019 sampai dengan 7 September 2019, dengan perincian kegiatan sebagai berikut:

#### Waktu dan Kegiatan Penelitian

| Waktu                         | Kegiatan   |
|-------------------------------|--|
| 15 Juli 2019                  | Pelaksanaan pembelajaran pemahaman siswa tentang perkembangbiakan pada tumbuhan dengan metode konvensional |
| 19 Juli 2019                  | Pelaksanaan siklus I pertemuan ke-1  |
| 25 Juli 2019                  | Pelaksanaan siklus I pertemuan ke-2  |
| 1 – 9 Agustus 2019            | Analisis instrumen siklus I  |
| 12 Agustus 2019               | Pelaksanaan siklus II pertemuan ke-3   |
| 19 Agustus 2019               | Pelaksanaan siklus II pertemuan ke-4   |
| 20 – 23 Agustus 2019          | Analisis instrumen siklus II   |
| 26 Agustus – 6 September 2019 | Menyusun hasil penelitian  |

### 1. Hasil Penelitian Prasiklus

- a. Tahap perencanaan prasiklus
  - 1) Membuat instrumen penelitian yang terdiri dari lembar observasi hasil pemahaman siswa tentang perkembangbiakan pada tumbuhan terhadap pemahaman siswa tentang perkembangbiakan pada tumbuhan, pedoman wawancara, dan penilaian hasil belajar.
  - 2) Membuat RPP.
- b. Pelaksanaan tindakan
  - 1) Kegiatan awal
    - a) Pengucapan sapaan salam.
    - b) Doa bersama.
    - c) Absensi kehadiran siswa di dalam kelas.
  2. Kegiatan inti
    - a) Guru memberikan penjelasan tentang pemahaman siswa tentang perkembangbiakan pada tumbuhan.
    - b) Guru menugaskan kepada siswa untuk menjawab soal latihan yang ada pada buku LKS.

3. Kegiatan penutup
  - a) Guru menilai hasil tugas siswa.
  - b) Salam penutup.

Hasil tindakan prasiklus serta pengamatan langsung dalam kegiatan pembelajaran menunjukkan bahwa rata-rata hasil pemahaman siswa tentang perkembangbiakan pada tumbuhan pada siswa kelas IX/2 masih belum memenuhi standar KKM yang ditentukan sekolah yaitu nilai 75. Hal ini sesuai dengan keterangan tabel di bawah ini:

**Data Hasil Nilai Pemahaman Siswa tentang Perkembangbiakan pada Tumbuhan pada Prasiklus**

| No                    | Nama                    | Nilai | Ket. | No  | Nama                       | Nilai  | Ket. |
|-----------------------|-------------------------|-------|------|-----|----------------------------|--------|------|
| 1.                    | Abigael Oktaria Zega    | 85    | T    | 15. | Efraim Yunus Budiman       | 64     | BT   |
| 2.                    | Aliyah Putri Apriliani  | 80    | T    | 16. | Elia Martend Butar Butar   | 60     | BT   |
| 3.                    | Alsya Maula Muchtar     | 85    | T    | 17. | Fauzan Rusdianto           | 64     | BT   |
| 4.                    | Alyafa Nabila Fauzianti | 80    | T    | 18. | Jonathan Borta S.          | 80     | T    |
| 5.                    | Amalia Amanda Devi      | 65    | BT   | 19. | Lavina                     | 65     | BT   |
| 6.                    | Amanda Feby Sabrina     | 64    | BT   | 20. | Marcella Verianti          | 65     | BT   |
| 7.                    | Amanda Kirana           | 89    | T    | 21. | Muhammad Hadyan Satriaji   | 85     | T    |
| 8.                    | Amanda Tania Khosyi     | 60    | BT   | 22. | Muhammad Chaerul R.        | 65     | BT   |
| 9.                    | Amelia Irma Nuryani     | 65    | BT   | 23. | Muhamad Muaiznur           | 65     | BT   |
| 10.                   | Amelia Putri Andira     | 89    | T    | 24. | Naufal Aditya Rafi         | 70     | BT   |
| 11.                   | Audrey Anastasia Silaen | 65    | BT   | 25. | Raden Rafly H.B.           | 70     | BT   |
| 12.                   | Dafa Naufal Fathin      | 65    | BT   | 26. | Rafi Ahmad Fauzan          | 70     | BT   |
| 13.                   | Deffanisa Khalila       | 65    | BT   | 27. | Venessia Josephine Kanikir | 65     | BT   |
| 14.                   | Djenar Laras Kinanti    | 60    | BT   |     |                            |        |      |
| Rata-Rata             |                         |       |      |     |                            | 68,23  |      |
| Tuntas – Belum Tuntas |                         |       |      |     |                            | 8 – 19 |      |
| Ketuntasan Klasikal   |                         |       |      |     |                            | 29,63% |      |

## 2. Siklus I

### a. Perencanaan

Pada perencanaan tindakan pertama ini peneliti menerapkan pembelajaran kooperatif dan media gambar dengan maksud membantu siswa dalam memahami materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Adapun perencanaan dalam siklus ini sebagai berikut:

- 1) Peneliti mempersiapkan sumber media belajar dan alat-alat peraga yang akan digunakan dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif dan media gambar dalam materi pembelajaran pemahaman siswa tentang perkembangbiakan pada tumbuhan.

- 2) Peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan pembelajaran kooperatif dan media gambar serta soal untuk tes akhir dan juga cara penilaian dalam pembelajaran.
  - 3) Menyiapkan materi yang akan diajarkan yaitu pemahaman siswa tentang perkembangbiakan pada tumbuhan.
  - 4) Menyiapkan media pembelajaran sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran.
  - 5) Mengaplikasikan pembelajaran kooperatif dan media gambar.
  - 6) Menyiapkan lembar tes formatif siklus I untuk mengetahui hasil pemahaman siswa tentang perkembangbiakan pada tumbuhan setelah diterapkannya pembelajaran kooperatif dan media gambar.
  - 7) Membuat lembar observasi terhadap pendidik dan aktivitas siswa selama pelaksanaan proses pembelajaran di kelas.
  - 8) Melakukan evaluasi bersama-sama mengenai pelaksanaan tindakan.
- b. Pelaksanaan

Kegiatan pembelajaran ini dilaksanakan dengan alokasi waktu masing-masing pertemuan 2 x 40 menit yaitu 2 JP. Adapun perincian melaksanakan tindakan ini sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pendahuluan
  - a) Salam.
  - b) Tegur sapa.
  - c) Memeriksa kehadiran peserta didik.
  - d) Mengaitkan materi pembelajaran di pertemuan sebelumnya dengan materi kegiatan yang akan dipelajari.
- 2) Kegiatan inti
  - Berpendapat
    - a) Guru menggali pendapat siswa tentang bagaimana reproduksi pada tumbuhan?
    - b) Beberapa siswa mengungkapkan pendapatnya tentang bagaimana reproduksi pada tumbuhan.
  - Mengamati
    - a) Guru menayangkan gambar melalui infokus tentang reproduksi pada tumbuhan.
  - Bertanya
    - a) Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya.
    - b) Sebelum guru menjawab, guru memberi kepada siswa lain barangkali ada yang bisa menjawab pertanyaan temannya.
  - Ceramah
    - a) Guru menjelaskan tentang reproduksi pada tumbuhan secara luas.
  - Pembentukan kelompok
    - a) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 4/5 siswa.
  - Diskusi
    - a) Masing-masing kelompok berdiskusi tentang:
      - (1) Perbedaan reproduksi generatif dan reproduksi vegetatif pada tumbuhan.
      - (2) Alat reproduksi generatif pada tumbuhan berbiji.

- (3) Bunga sempurna dan bunga tidak sempurna.
  - (4) Macam-macam penyerbukan karena adanya perantara.
  - b) Selanjutnya masing-masing kelompok membuat laporan hasil diskusinya.
- Presentasi**
- a) Masing-masing kelompok dengan perwakilan siswa mempresentasikan hasil diskusinya.
3. Kegiatan penutup
- a) Guru menyimpulkan dan meluruskan masalah-masalah yang dibahas.
  - b) Guru mengevaluasi sejauh mana pemahaman siswa.
  - c) Guru memberikan tugas membaca untuk materi selanjutnya.
  - d) Guru mengucapkan salam

**Data Hasil Nilai Pemahaman Siswa tentang Perkembangbiakan pada Tumbuhan pada Siklus I**

| No                    | Nama                    | Nilai | Ket. | No  | Nama                       | Nilai  | Ket. |
|-----------------------|-------------------------|-------|------|-----|----------------------------|--------|------|
| 1.                    | Abigael Oktaria Zega    | 88    | T    | 15. | Efraim Yunus Budiman       | 80     | T    |
| 2.                    | Aliyah Putri Apriliani  | 88    | T    | 16. | Elia Martend Butar Butar   | 65     | BT   |
| 3.                    | Alysa Maula Muchtar     | 80    | T    | 17. | Fauzan Rusdianto           | 85     | T    |
| 4.                    | Alyafa Nabila Fauzianti | 84    | T    | 18. | Jonathan Borta S.          | 88     | T    |
| 5.                    | Amalia Amanda Devi      | 65    | BT   | 19. | Lavina                     | 84     | T    |
| 6.                    | Amanda Feby Sabrina     | 88    | T    | 20. | Marcella Verianti          | 65     | BT   |
| 7.                    | Amanda Kirana           | 88    | T    | 21. | Muhammad Hadyan Satriaji   | 89     | T    |
| 8.                    | Amanda Tania Khosyi     | 85    | T    | 22. | Muhammad Chaerul R.        | 80     | T    |
| 9.                    | Amelia Irma Nuryani     | 65    | BT   | 23. | Muhamad Muaiznur           | 88     | T    |
| 10.                   | Amelia Putri Andira     | 89    | T    | 24. | Naufal Aditya Rafi         | 88     | T    |
| 11.                   | Audrey Anastasia Silaen | 80    | T    | 25. | Raden Rafly H.B.           | 80     | T    |
| 12.                   | Dafa Naufal Fathin      | 85    | T    | 26. | Rafi Ahmad Fauzan          | 84     | T    |
| 13.                   | Deffanisa Khalila       | 80    | T    | 27. | Venessia Josephine Kanikir | 75     | BT   |
| 14.                   | Djenar Laras Kinanti    | 85    | T    |     |                            |        |      |
| Rata-Rata             |                         |       |      |     |                            | 78,92  |      |
| Tuntas – Belum Tuntas |                         |       |      |     |                            | 22 – 5 |      |
| Ketuntasan Klasikal   |                         |       |      |     |                            | 81,48% |      |

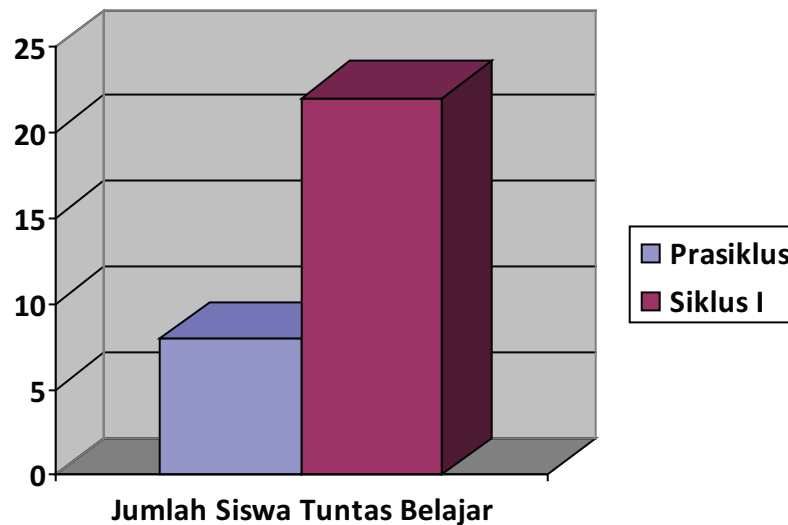
c. Refleksi

Hasil dari refleksi pada siklus I ini adalah meskipun masih terdapat beberapa kesulitan yang dihadapi oleh siswa dalam pembelajaran pemahaman siswa tentang perkembangbiakan pada tumbuhan, akan tetapi penerapan Pembelajaran kooperatif dan media gambar pada siklus I ini berjalan dengan cukup baik. Hal ini terlihat pada hasil

prestasi yang ditunjukkan oleh siswa dalam mengikuti pembelajaran serta penguasaan materi.

Dengan menggunakan pembelajaran kooperatif dan media gambar hasil pemahaman siswa tentang perkembangbiakan pada tumbuhan dapat meningkat, hal tersebut dapat dilihat berdasarkan perolehan nilai dari siswa yang menunjukkan adanya peningkatan setelah menggunakan pembelajaran kooperatif dan media gambar. Berikut adalah perbandingan data nilai siswa dalam pemahaman siswa tentang perkembangbiakan pada tumbuhan pada prasiklus dan siklus I.

### Perbandingan Persentase Ketuntasan Siswa pada Prasiklus dan Siklus I



### 3. Siklus II

#### a. Perencanaan

Pada perencanaan tindakan pertama ini peneliti menerapkan pembelajaran kooperatif dan media gambar dengan maksud membantu siswa tunagrahita sedang dalam memahami materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Adapun perencanaan dalam siklus ini sebagai berikut:

- 1) Peneliti mempersiapkan sumber media belajar dan alat-alat peraga yang akan digunakan dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif dan media gambar dalam materi pembelajaran pemahaman siswa tentang perkembangbiakan pada tumbuhan.
- 2) Peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan pembelajaran kooperatif dan media gambar serta soal untuk tes akhir dan juga cara penilaian dalam pembelajaran.
- 3) Menyiapkan materi yang akan diajarkan yaitu pemahaman siswa tentang perkembangbiakan pada tumbuhan.
- 4) Menyiapkan media pembelajaran sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran.



- 5) Mengaplikasikan pembelajaran kooperatif dan media gambar.
  - 6) Menyiapkan lembar tes formatif siklus II untuk mengetahui hasil pemahaman siswa tentang perkembangbiakan pada tumbuhan setelah diterapkannya pembelajaran kooperatif dan media gambar.
  - 7) Membuat lembar observasi terhadap pendidik dan aktivitas siswa selama pelaksanaan proses pembelajaran di kelas.
  - 8) Melakukan evaluasi bersama-sama mengenai pelaksanaan tindakan.
- b. Pelaksanaan

Kegiatan pembelajaran ini dilaksanakan dengan alokasi waktu masing-masing pertemuan 2 x 40 menit yaitu 2 JP. Adapun perincian pelaksanaan tindakan ini sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pendahuluan
  - a) Salam.
  - b) Tegur sapa.
  - c) Memeriksa kehadiran peserta didik.
  - d) Mengaitkan materi pembelajaran di pertemuan sebelumnya dengan materi kegiatan yang akan dipelajari.
- 2) Kegiatan inti
  - Berpendapat
    - a) Guru menggali pendapat siswa tentang bagaimana reproduksi pada tumbuhan?
    - b) Beberapa siswa mengungkapkan pendapatnya tentang bagaimana reproduksi pada tumbuhan.
  - Mengamati
    - a) Guru menayangkan gambar melalui infokus tentang reproduksi pada tumbuhan.
  - Bertanya
    - a) Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya.
    - b) Sebelum guru menjawab, guru memberi kepada siswa lain barangkali ada yang bisa menjawab pertanyaan temannya.
  - Ceramah
    - a) Guru menjelaskan tentang reproduksi pada tumbuhan secara luas.
  - Pembentukan kelompok
    - a) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 4/5 siswa.
  - Diskusi
    - a) Masing-masing kelompok berdiskusi tentang:
      - (1) Perbedaan reproduksi generatif dan reproduksi vegetatif pada tumbuhan.
      - (2) Alat reproduksi generatif pada tumbuhan berbiji.
      - (3) Bunga sempurna dan bunga tidak sempurna.
      - (4) Macam-macam penyerbukan karena adanya perantara.
    - b) Selanjutnya masing-masing kelompok membuat laporan hasil diskusinya.
  - Presentasi
    - a) Masing-masing kelompok dengan perwakilan siswa mempresentasikan hasil diskusinya.

3. Kegiatan penutup
  - a) Guru menyimpulkan dan meluruskan masalah-masalah yang dibahas.
  - b) Guru mengevaluasi sejauh mana pemahaman siswa.
  - c) Guru memberikan tugas membaca untuk materi selanjutnya.
  - d) Guru mengucapkan salam

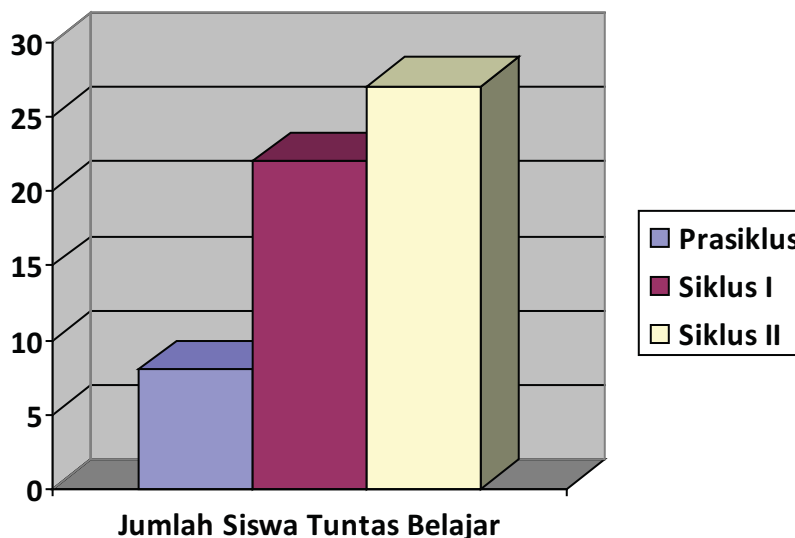
**Data Hasil Nilai Pemahaman Siswa tentang Perkembangbiakan pada Tumbuhan pada Siklus II**

| No                    | Nama                    | Nilai | Ket. | No  | Nama                       | Nilai  | Ket. |
|-----------------------|-------------------------|-------|------|-----|----------------------------|--------|------|
| 1.                    | Abigael Oktaria Zega    | 85    | T    | 15. | Efraim Yunus Budiman       | 80     | T    |
| 2.                    | Aliyah Putri Apriliani  | 85    | T    | 16. | Elia Martend Butar Butar   | 90     | T    |
| 3.                    | Alysa Maula Muchtar     | 80    | T    | 17. | Fauzan Rusdianto           | 80     | T    |
| 4.                    | Alyafa Nabila Fauzianti | 85    | T    | 18. | Jonathan Borta S.          | 80     | T    |
| 5.                    | Amalia Amanda Devi      | 90    | T    | 19. | Lavina                     | 89     | T    |
| 6.                    | Amanda Feby Sabrina     | 80    | T    | 20. | Marcella Verianti          | 86     | T    |
| 7.                    | Amanda Kirana           | 80    | T    | 21. | Muhammad Hadyan Satriaaji  | 85     | T    |
| 8.                    | Amanda Tania Khosyi     | 89    | T    | 22. | Muhammad Chaerul R.        | 80     | T    |
| 9.                    | Amelia Irma Nuryani     | 86    | T    | 23. | Muhamad Muaiznur           | 85     | T    |
| 10.                   | Amelia Putri Andira     | 85    | T    | 24. | Naufal Aditya Rafi         | 85     | T    |
| 11.                   | Audrey Anastasia Silaen | 80    | T    | 25. | Raden Rafly H.B.           | 80     | T    |
| 12.                   | Dafa Naufal Fathin      | 85    | T    | 26. | Rafi Ahmad Fauzan          | 85     | T    |
| 13.                   | Deffanisa Khalila       | 85    | T    | 27. | Venessia Josephine Kanikir | 85     | T    |
| 14.                   | Djenar Laras Kinanti    | 80    | T    |     |                            |        |      |
| Rata-Rata             |                         |       |      |     |                            | 81,92  |      |
| Tuntas – Belum Tuntas |                         |       |      |     |                            | 27 – 0 |      |
| Ketuntasan Klasikal   |                         |       |      |     |                            | 100%   |      |

c. Refleksi

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus. Siklus II ini adalah siklus yang merupakan refleksi dari siklus I. Pada siklus II ini terdiri dari kegiatan perencanaan, pengamatan, dan refleksi tindakan. Pada siklus ini pelaksanaan pembelajaran kooperatif dan media gambar juga sama seperti yang diterapkan pada siklus I, dan hasil dari metode penelitian yang sudah dilaksanakan menunjukkan peningkatan pemahaman siswa tentang perkembangbiakan pada tumbuhan di kelas IX/2 SMP Negeri 1 Jorlang Hataran tahun ajaran 2019/2020. Pada siklus II ini jumlah siswa yang tuntas belajar mencapai 27 siswa.

### Perbandingan Persentase Ketuntasan Siswa pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II



#### Pembahasan

Pada proses pelaksanaan siklus I siswa diminta untuk mengikuti pembelajaran menggunakan pembelajaran kooperatif dan media gambar. Dengan pembelajaran kooperatif dan media gambar yang membuat siswa semakin paham karena pembelajaran disampaikan dengan cara tanya jawab. Selama proses pembelajaran siswa mengikuti prosesnya dengan baik sehingga kegiatan belajar mengajar pada siklus I ini berjalan kondusif. Dari pemahaman siswa tentang perkembangbiakan pada tumbuhan pada siklus I juga mengalami peningkatan, di mana ada 22 siswa yang tuntas belajar pada siklus I. Maka siswa dengan pembelajaran kooperatif dan media gambar yang diterapkan mampu meningkatkan pemahaman siswa tentang perkembangbiakan pada tumbuhan.

Dari hasil pengamatan, hasil nilai dan wawancara pada siklus I, pembelajaran kooperatif dan media gambar dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang perkembangbiakan pada tumbuhan.

Pada siklus II, terdiri dari kegiatan perencanaan, pengamatan, dan refleksi tindakan. Pada siklus ini pelaksanaan pembelajaran kooperatif dan media gambar juga sama seperti yang diterapkan pada siklus I, dan hasil dari metode penelitian yang sudah dilaksanakan menunjukkan peningkatan pemahaman siswa tentang perkembangbiakan pada tumbuhan di kelas IX/2 SMP Negeri 1 Jorlang Hataran tahun ajaran 2019/2020. Pada siklus II ini jumlah siswa yang tuntas belajar mencapai 27 siswa.

#### PENUTUP

##### Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada BAB terdahulu, maka peneliti membuat kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 1 Jorlang Hataran yaitu terdapat peningkatan pemahaman siswa tentang perkembangbiakan pada tumbuhan kelas IX/2 SMP

Negeri 1 Jorlang Hataran pada pemahaman siswa tentang perkembangbiakan pada tumbuhan. Pada prasiklus 8 siswa yang tuntas belajar, kemudian meningkat pada siklus I ada 22 siswa yang tuntas belajar dan pada siklus II mencapai 27 siswa. Nilai rata-rata menunjukkan pada prasiklus 68,23, kemudian meningkat menjadi 78,92 pada siklus I dan menjadi 81,92 pada siklus II.

Maka penelitian dengan permasalahan “Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Materi Perkembangbiakan pada Tumbuhan melalui Pembelajaran Kooperatif dan Media Gambar di Kelas IX/2 SMP Negeri 1 Jorlang Hataran Tahun Pelajaran 2019/2020” dalam proses dan jangka waktu yang tidak pendek, pembelajaran kooperatif dan media gambar tersebut berdampak positif bagi siswa yaitu siswa kelas IX/2 bisa meningkatkan pemahaman siswa tentang perkembangbiakan pada tumbuhan.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti membuat saran-saran berikut:

1. Pembelajaran kooperatif dan media gambar ini ternyata pas sekali diterapkan untuk permasalahan siswa di SMP yang hasil belajarnya rendah. Maka jika anda seorang guru di SMP dan ingin meningkatkan pemahaman siswa tentang perkembangbiakan pada tumbuhan maka terapkanlah dengan metode tersebut.
2. Untuk semua siswa agar selalu tekun dan rajin dalam mempelajari materi pelajaran.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abimanyu, Soli. 2008. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jendral.
- Anas Salahudin. 2011. *Filsafat Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Dimiyati, dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta dan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Enjah Takari. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. PT Genesindo.
- Fraenkel, Jack R. and Norman E. Wallen. 1993. *How to Design and Evaluate Research in Education. Second Edition*. New York: McGraw-Hill, Inc.
- Gagne, Robert M. 1977. *The Conditions of Learning. Third Edition*. New York: Holt, Reinhart and Winston.
- Gay, L. R. 1987. *Educational Research: Competencies for Analysis and Application. Seventh Edition. Columbu*. Ohio: Merrill Publishing Company.
- Hadiat. 1988. *Keterampilan Proses Sains*. Jakarta: PTK Depdikbud.
- Jamil Suprihatiningrum. 2018. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- L. Pasaribu dan B. Simandjuntak. 1983. *Metode Belajar dan Kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito.
- Lukmanul Hakim. 2009. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima.